

Standar Prosedur Operasional Fisioterapi Dada

Pengertian	Fisioterapi dada adalah suatu rangkaian tindakan keperawatan yang terdiri atas perkusi (<i>clapping</i>), vibrasi, dan postural Drainage	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu melepaskan atau mengeluarkan sekret yang melekat di jalan napas dengan memanfaatkan gaya gravitasi. b. Memperbaiki ventilasi. c. Meningkatkan efisiensi otot-otot pernapasan. d. Memberi rasa nyaman. 	
Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat penumpukan sekret pada saluran napas yang dibuktikan dengan pengkajian fisik, X Ray dan data Klinis. b. Sulit mengeluarkan sekret yang terdapat pada saluran pernapasan. 	
Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Hemoptisis b. Penyakit jantung c. Serangan Asma Akut d. Deformitas struktur dinding dada dan tulang belakang e. Nyeri meningkat f. Kepala pening g. Kelemahan 	
Persiapan alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Stetoskop b. Handuk c. Sputum pot d. Handscoon e. Tissue f. Bengkok g. Alat tulis 	
Persiapan pasien	<ul style="list-style-type: none"> a. Salam terapeutik b. Menjelaskan prosedur dan tujuan kepada responden c. Menjaga privasi pasien d. Memberikan informed consent e. Longgarkan pakaian atas pasien f. Periksa nadi dan tekanan darah g. Ukur Saturasi Oksigen, Frekuensi nafas dan produksi sputum 	
Persiapan perawat	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki pengetahuan anatomi dan fisiologi sistem pernapasan, sistem peredaran darah b. Memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan fisik sistem pernafasan 	
Tahap Pelaksanaan		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> 1. Posturnal Drainase <ul style="list-style-type: none"> a. Perawat mencuci tangan, lalu memasang sarung tangan b. Auskultasi area lapang paru untuk menentukan lokasi sekret c. Posisikan pasien pada posisi berikut untuk sekret-sekret di area target segmen/ lobus paru pada: 		5 menit

<ul style="list-style-type: none"> - Bronkus Apikal Lobus Anterior Kanan dan Kiri atas Minta pasien duduk di kursi, bersandar pada bantal - Bronkus Apikal Lobus Posterior Kanan dan Kiri Atas Duduk membungkuk, kedua kaki ditekuk, kedua tangan memeluk tungkai atau bantal - Bronkus Lobus Anterior Kanan dan Kiri Atas Supinasi datar untuk area target di segmen anterior kanan dan kiri atas - Lobus anterior kanan dan kiri bawah Supinasi dengan posisi trendelenburg. Lutut menekuk di atas bantal - Lobus kanan tengah. Supinasi dengan bagian dada kiri/ kanan lebih ditinggikan, dengan posisi trendelenburg (bagian kaki tempat tidur di tinggikan) - Lobus tengah anterior Posisi sim's kanan/ kiri disertai posisi trendelenburg - Lobus bawah anterior Supinasi datar dan posisi trendelenburg - Lobus bawah posterior Pronasi datar dengan posisi trendelenburg - Lobus lateral kanan bawah. Miring kiri dengan lengan bagian atas melewati kepala disertai dengan posisi trendelenburg - Lobus lateral kiri bawah Miring kiri dengan lengan bagian atas melewati kepala disertai dengan posisi trendelenburg 	
<p>2. Perkusi dada (<i>clapping</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Letakkan handuk diatas kulit pasien b. Rapatkan jari-jari dan sedikit difleksikan membentuk mangkok tangan c. Lakukan perkusi dengan menggerakkan sendi pergelangan tangan, prosedur benar jika terdengar suara gema pada saat perkusi d. Perkusi seluruh area target, dengan menggunakan pola yang sistematis 	1-2 menit
<p>3. Vibrasi Dada</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Instruksikan pasien untuk tarik nafas dalam dan mengeluarkan napas perlahan-lahan b. Pada saat buang napas, lakukan prosedur vibrasi, dengan teknik: Tangan non dominan berada dibawah tangan dominan, dan diletakkan pada area target. c. Instruksikan untuk menarik nafas dalam d. Pada saat membuang napas, perlahan getarkan tangan dengan cepat tanpa melakukan penekanan berlebihan e. Posisikan pasien untuk dilakukan tindakan batuk efektif 	5-8 menit
Total	± 15 menit

(Sumber : Pakpahan R.E., 2020)

Standar Prosedur Operasional Batuk Efektif

Pengertian	Melatih klien untuk melakukan batuk sehingga mengeluarkan dahak dan tidak melelahkan klien.
Tujuan	a. Mengeluarkan dahak/lendir/sputum secara spontan b. Mencegah terjadinya infeksi c. Meningkatkan ekspansi paru d. Memberi rasa nyaman
Indikasi	Klien mengalami akumulasi sputum dan tidak mampu batuk efektif
Persiapan alat	a. Bengkok/tempat sputum berisi larutan disinfektan b. Air putih hangat dalam gelas c. Kertas tissue d. Stetoskop e. Skort f. Masker g. Sarung tangan bersih h. Sampiran
Persiapan klien	a. Jelaskan tindakan dan tujuan tindakan b. Atur posisi klien duduk
Persiapan lingkungan	a. Ciptakan sirkulasi udara ruangan lancar b. Anjurkan pengunjung supaya keluar dari ruangan klien c. Pasang sampiran, korden
Persiapan perawat	a. Cuci tangan b. Perawat pakai skort, masker, sarung tangan
Prosedur kerja	a. Dekatkan peralatan ke dekat klien b. Anjurkan klien menarik napas dalam melalui hidung kemudian disuruh menghembuskan napas perlahan-lahan melalui mulut. Pernapasan dalam dilakukan sebanyak 3 kali c. Anjurkan klien supaya membatukkan dengan menggunakan otot perut d. Anjurkan klien untuk membuang sputum ke bengkok e. Anjurkan klien untuk melakukan langkah b dan c sebanyak 2 kali f. Lakukan auskultasi dada klien untuk mendengarkan suara napas g. Berikan air kumur kepada klien dan bersihkan mulut klien dengan tissue kemudian buang ke dalam bengkok h. Evaluasi meliputi: respon klien, tanda-tanda vital, karakteristik (volume, kekentalan, warna, dan bau) sekret/sputum i. Cuci tangan j. Dokumentasi meliputi tanggal, jam, respon klien setelah dilakukan tindakan, suara napas, tanda vital, karakteristik sekret/sputum, tanda tangan dan nama yang melakukan.

(Sumber : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2014)

FOTO2





Blanko konsultasi

	FKES UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS TAHUN AKADEMIK 2022/2023	Nomor :	SOP- SKP/00/11/023
		Revisi ke	: 00
		Berlaku	:
		Jumlah halaman : 1 dari 2	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ari Prasetya
 NIM :2022207209406
 Prodi : NERS Keperawatan
 Fakultas : Kesehatan
 Dosen Pembimbing I : **NS. Fitra Pringgayuda . M.Kep**

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL KONSULTASI	PARA F PEMBIM BING
1	6 februari 2023	BAB I	- Perbaiki penulisan	
2	7 februari 2023	BAB I-II	- Lengkapi tujuan dan evaluasi	
3	14 februari 2023	BAB I-III	-Lengkapi data pasien	
4	28 februari 2023	BAB I-V	-Lanjut bab 4-5	
5	19 mey 2023	BAB I-V		
6	12n juni 2023	Konsul perbaikan	Acc maju sidang	
7	19 juli 2023	Acc cetak		

Dosen Pembimbing I

NS. Fitra Pringgavuda . M.Kep.,Phd

Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung